

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis susun pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini berisi tentang bahan prosedur dan strategi yang digunakan dalam riset, serta keputusan-keputusan yang dibuat tentang desain *riset*.¹

Penelitian kualitatif yang dimaksud ialah sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya namun penelitian kualitatif menekankan pada analisis proses-proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.²

Menurut Sukmadinata penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman social yang diinterpretasikan oleh setiap

¹Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana: 2008)., 22.

²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)., 80.

individu.³ Menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana yang dikutip basrowi dan Suwandi metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan dapat diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh), serta berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi secara intensif, tentang Strategi Pemasaran Air Minum Al Mughist Di Desa Manten Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

Dan pendekatan diarahkan pada latar dan individu tersebut utuh, jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁴

Sedangkan penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk meneliti kondisi alamiah.
2. Peneliti adalah sebagai instrument kunci
3. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).
4. Analisis data bersifat Induktif.
5. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna generalisasi.⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Air Minum Al Mughist Dusun Manten Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

³*Ibid.*,83.

⁴BasrowidanSuwandi, *Memahamipenelitiankualitatif*,(Jakarta: PT. RinekaCipta, 2008).,21.

⁵Danim, sudarwan, *Menjadipenelitikualitatif*,(Bandung: CV. PustakaSetia, 2002)., 65.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh, pada penelitian kualitatif sumber data adalah kata-kata dan tindakan.⁶ Data pada penelitian ini data yang diambil adalah data sekunder dan data primer.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti.⁷ Sumber primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses usaha yang dilakukan yaitu Pemilik, Karyawan, dan Pengguna/ Pembeli. Data ini meliputi: penerapan strategi pemasaran air minum al mughist.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah dikumpulkan pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁸ Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku atau referensi lain. Data ini meliputi sejarah dan laporan lainnya.

⁶SuharsimiArikunto, *Prosedurpenelitiansuatupendekatanpraktek*, (Jakarta: RinekaCipta 2002),.114.

⁷Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

⁸Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitaif* (Yogyakarta : UPFE-UMY, 2003), 42.

D. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, karena metode ini strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan peneliti sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan.

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki meliputi kegiatan pengamatan perhatian suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁹

Teknik observasi ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sementara penelitian ini, penulis gunakan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek. Objek ini digunakan untuk memperoleh data dan gambaran mengenai produk, lokasi, operasional, distribusi produk, dan penerapan strategi pemasaran Air Minum Al Mughist.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan sebuah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang

⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi reseach*(Yogyakarta: ANDI Offset, 2000)., 136.

berlangsung secara lisan, meliputi dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.¹⁰

Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari narasumber tentang strategi penjualan yang mereka lakukan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsane yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

Menurut Bugin teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan meski dalam penelitian social untuk menelusuri data historis. Teknik dokumentasi meski pada mulanya jarang diperhatikan dlam penelitian kualitatif, namun pada masa kini menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam penelitian kualitatif.¹¹

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang di teliti.¹²

¹⁰Imam Gunawan., 106.

¹¹Bugin, *PenelitianKualitatif: Komunikasi, Ekonomi,*, 222

¹²Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 171 .

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data dan Penyerdehanaan Data.

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat di tarik dan di verifikasi. Dari data ini dapat diperoleh ringkasan wawancara tentang strategi pemasaran air minum al mughist.

2. Display Data atau Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya atas data yang telah disajikan.¹³

¹³Mathew B. Miles, Dkk. *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992)., 16-19.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Organisasi data, penafsiran, pengecekan, keabsahan dan juga memberi makna.

4. Tahap Penulis Laporan

Penyusun hasil penelitian, konsultasi hasil peneliti kepada pembimbing, perbaikan hasil komunikasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan munaqasah skripsi.